

**PENGARUH PENGETAHUAN, RELIGIUSITAS DAN
PENDAPATAN PELAKU USAHA TERHADAP KEWAJIBAN
MEMBAYAR ZAKAT DI KOTA JEMBER**

Muzanni

STAI Al-Utsmani Bondowoso

12muzanni@gmail.com

Ahamd Lukman Hadi

STAI Al-Utsmani Bondowoso

lukmanhadi@gmail.com

Diterima : 21-02-2022

Disetujui : 24-03-2022

Diterbitkan : 08-04-2022

Abstrak : Zakat dalam konteks ibadah termasuk ibadah amaliyah yang memiliki potensi sangat penting, strategis dan menentukan, baik dilihat dari sisi ajaran Islam maupun sisi pembangunan kesejahteraan umat. Zakat membuktikan bahwa hubungan kemanusiaan, tolong-menolong antar sesama manusia dibangun di atas nilai-nilai fondasi ketuhanan. Zakat Penghasilan merupakan sebuah kewajiban yang harus dikeluarkan bagi pengusaha yang mendapatkan penghasilan yang telah memenuhi syarat. Salah satu Faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan Penarikan zakat yaitu pengetahuan, Religiusitas, dan pendapatan. Tujuan dalam penelitian ini yaitu ingin mendeskripsikan pengaruh masing-masing variabel dependen terhadap independen dan juga pengaruh keseluruhan dari variabel Pengetahuan (X1), Religiusitas (X2), dan Pendapatan (X3), terhadap Kewajiban Membayar Zakat (Y). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan Explanatory Reseach, teknik Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan Non Probability Sampling dengan besaran sampel sebanyak 104 responden yang tersebar di tiga kecamatan yaitu Summersari, Kaliwates Dan Patrang, untuk tahapan analisis data yang di gunakan pada penelitian ini yaitu Uji Validitas, Uji Reliabilitas, dan Uji Asumsi Klasik yang di kembangkan ke Uji T, Uji F, untuk analisisnya dibantu dengan memakai aplikasi Statistik For Windows (SPSS) Versi 22. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (X1) berpengaruh positif terhadap membayar zakat (Y) dengan koefisien regresi sebesar 0,024, sedangkan

pada variabel religiusitas (X2) berpengaruh positif terhadap membayar zakat dengan koefisien regresi sebesar sebesar 0,018, dan pada variable pendapatan (X3) berpengaruh positif terhadap kewajiban membayar dengan koefisien regresi sebesar 0,010, pengaruh secara bersama-sama variabel bebas Pengaruh positif terhadap kewajiabn membayar zakat dengan di tunjukkan pada Adjusted R Square sebesar 0,348 sama dengan 34,8% dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci : Pengetahuan, Religiusitas, Pendapatan Pelaku Usaha Kewajiban Membayar Zakat.

***Abstract :** Zakat in the context of worship includes amaliyah worship which has very important, strategic and decisive potential, both in terms of the teachings of Islam and the development of the welfare of the people. Zakat proves that human relations, help between human beings are built on the values of the divine foundation. Income Zakat is an obligation that must be spent for entrepreneurs who get income that meets the requirements. One of the factors that can influence the increase in the withdrawal of zakat is knowledge, religiosity, and income. The purpose of this study is to describe the effect of each dependent variable on the independent and also the overall influence of the variables Knowledge (X1), Religiosity (X2), and Income (X3), on the Obligation to Pay Zakat (Y). The method used in this research is quantitative with the Explanatory Reseaech approach, the technique of determining the sample in this study was done with Non Probability Sampling with a sample size of 104 respondents spread across three districts, namely Summersari, Kaliwates and Patrang, for the data analysis stage used in this study the Validity Test, Reliability Test, and the Classic Assumption Test that was developed into the T Test, F Test, for its analysis assisted using applications Statistik For Windows (SPSS) Versi 22. The results of this study indicate that the knowledge variable (X1) has a positive effect on paying zakat (Y) with a regression coefficient of 0.024, while the religiosity variable (X2) has a positive effect on paying zakat with a regression coefficient of 0.018, and on the income variable (0.018) X3) positive effect on the obligation to pay with a regression coefficient of 0.010, the effect of jointly the independent*

variables Positive influence on the obligation to pay zakat by showing the Adjusted R Square of 0.348 is equal to 34.8% with a significance of 0,000 <0.05.

Keywords : *Knowledge, Religiosity, Business Entity Obligation to Pay Zakat.*

PENDAHULUAN

Zakat menurut bahasa adalah suci dan subur. Sedangkan menurut istilah syara' adalah mengeluarkan sebagian dari harta benda atas perintah Allah, sebagai shadaqah wajib kepada mereka yang telah ditetapkan menurut syarat-syarat yang telah ditentukan oleh hukum Islam. Mengeluarkan zakat hukumnya wajib bagi tiap-tiap muslim yang mempunyai harta benda menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh hukum Islam. Orang yang mengingkari wajibnya zakat dihukum kafir (Yusuf Qardhawi, 2005:53).

Pada dasarnya, zakat bagi kaum muslimin berguna untuk membersihkan hartanya dari harta yang kotor. Oleh karen itu, zakat bisa menjadi sumber dana tetap yang cukup potensial yang dapat digunakan untuk mengangkat kesejahteraan umat terutama golongan fakir miskin sehingga dapat hidup layak secara mandiri tanpa harus menggantungkan nasibnya atas belas kasihan orang lain.

Sesungguhnya zakat memiliki dimensi yang sangat luas bagi manusia. Zakat tidak saja memiliki dimensi ketuhanan tetapi juga memiliki dimensi kemanusiaan yang sangat kuat. Zakat membuktikan bahwa hubungan kemanusiaan, tolong-menolong antar sesama manusia dibangun di atas nilai-nilai fondasi ketuhanan. Zakat menjadi bukti bahwa Islam bukanlah agama yang melupakan kehidupan dunia semata, zakat adalah pembangun umat manusia (Asnaini, 2008:3).

Secara umum zakat terbagi menjadi dua macam, yaitu (1) Zakat nafs (jiwa)/ zakat fitrah, Pengertian fitrah ialah ciptaan, sifat asal, bakat, perasaan keagamaan, dan perangai, sedangkan zakat fitrah adalah zakat yang berfungsi mengembalikan manusia muslim kepada fitrahnya, dengan menyucikan jiwa mereka dari kotoran-kotoran (dosa-dosa) yang disebabkan oleh pengaruh pergaulan dan sebagainya sehingga manusia itu menyimpang dari fitrahnya. (2) Zakat harta/ zakat maal yaitu Zakat harta/ zakat maal ialah zakat yang dikenakan atas harta (maal) yang dimiliki oleh seorang atau lembaga dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan (Elsi Kartika, 2007:21-24)

Zakat Penghasilan merupakan sebuah kewajiban yang harus di keluarkan bagi pengusaha yang mendapatkan penghasilan yang telah memenuhi syarat. Dalam pembagian zakat, ulama Fiqh Klasik menyebutkan bahwa, salah satu objek zakat adalah komoditas perdagangan. Komoditas perdagangan sendiri biasanya dipakai sebagai komoditas yang diperjual belikan.

Salah satu lembaga keuangan syariah yang bertugas menghimpun dana masyarakat (Zakat) dan mendistribusikannya kembali adalah lembaga Amil Zakat (LAZ) atau Badan Amil Zakat (BAZ). Adanya lembaga ini bertujuan menghimpun dana dari masyarakat yang berupa Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS) yang akan disalurkan kembali pada masyarakat yang kurang mampu. Potensi baik BAZ dan LAZ sangatlah besar dalam membantu Kabupaten Jember keluar dari masalah kemiskinan, mengingat Kabupaten Jember sebagai kabupaten yang masih banyak tingkat kemiskinannya.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan Penarikan zakat yaitu pengetahuan terdapat Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh Pengetahuan secara parsial berpengaruh secara signifikan positif terhadap minat muzakki mengeluarkan zakat melalui Lembaga Amil Zakat di Kota Malang (Nabila Akhiris Rakhmania, 2016:35).

Philip Kotler (2000:219) mengatakan Pengetahuan sebagai suatu perubahan dalam perilaku suatu individu yang berasal dari pengalaman. Sedangkan menurut Mowen et al (2001:106) pengetahuan konsumen sebagai suatu jumlah pengalaman dan informasi yang seseorang ketahui tentang barang atau jasa tertentu.

Faktor religiusitas merupakan aspek penting yang mempengaruhi minat muzakki membayar zakat melalui lembaga pengelola zakat. Hal ini sejalan dengan penelitian, menunjukkan bahwa religiusitas mempunyai pengaruh pada minat muzakki dalam menunaikan zakatnya di Baitul Mal Kota Banda Aceh. Setiap ada kenaikan pada variabel religiusitas maka dapat meningkatkan minat muzakki untuk menunaikan zakat. (Salmawati et al, 2018:64). Menyatakan bahwa faktor religiusitas mempunyai pengaruh dalam penentuan minat muzakki untuk mengeluarkan zakat (Yunus, 2016:121).

Adisubroto (1987:23) Menjelaskan bahwa manusia religius adalah manusia yang struktur mental keseluruhannya secara tetap diarahkan kepada pencipta nilai mutlak, memuaskan dan tertinggi yaitu Tuhan.

Dalam religiusitas sangatlah erat kaitannya dengan sebuah agama dan agama yang di ridhai adalah agama islam sebagaimana yang dijelskan dalam surat Ali Imron Ayat 19 yang artinya :

Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah Maka Sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya.

Selain faktor religiusitas, adapun faktor lain yang mempengaruhi minat muzakki membayar zakat, yaitu faktor pendapatan. Jika melihat fakta bahwa subjek pajak Muslim yang ada di seluruh Indonesia hampir mencapai angka 90% dari total penduduk dan potensi zakat yang mencapai Rp200 Triliun setiap tahun Apabila potensi pengumpulan zakat dapat tercapai, maka kesejahteraan masyarakat Indonesia akan terpenuhi (Eka Satrio el at, 2016:2).

Sadono Sukino (1995:35) Pendapatan pada dasarnya merupakan balas jasa yang diterima pemilik faktor produksi atas pengorbanannya dalam proses produksi. Faktor produksi seperti, tanah akan memperoleh balas jasa dalam bentuk sewa tanah, tenaga kerja kan memperoleh gaji. Dengan demikian Pendapatan itu sendiri adalah tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang bersifat tetap.

Dijelaskan dalam Al Qur'an Tentang Faktor produksi Surat Al-Baqarah : 272 yang artinya:

Bukanlah kewajibanmu menjadikan mereka mendapat petunjuk, akan tetapi Allah-lah yang memberi petunjuk (memberi taufiq) siapa yang dikehendaki-Nya. dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan (di jalan Allah), Maka pahalanya itu untuk kamu sendiri. dan janganlah kamu membelanjakan sesuatu melainkan karena mencari keridhaan Allah. dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan, niscaya kamu akan diberi pahalanya dengan cukup sedang kamu sedikitpun tidak akan dianiaya (dirugikan).

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Jember tahun 2019 sebesar 266.900 Jiwa, Kepala BPS Kabupaten Jember mengatakan, data tersebut diperoleh

menggunakan konsep pendekatan kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan menggunakan konsep itu, kemiskinan dipandang sebagai ketidak mampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.

Sedangkan dari zakat sendiri yang manjadi sebuah intrumen untuk mengurangi kemiskinan tersebut malah jauh dari harapan untuk segi penarikan zakat seperti yang di sampaikan Kepala Kantor Kementrian Agama Kabupaten Jember, yakin dengan jumlah penduduk yang besar, potensi zakat juga sangat besar. Namun karena pengelolaan zakat belum maksimal, jumlah zakat yang terkumpul masih jauh dari harapan. Fachrur Rozi mengaku iri dengan Kabupaten Lumajang karena setiap tahun bisa mengumpulkan zakat mal antara Rp 2,5 miliar hingga Rp 4 miliar per tahun. Padahal kalau dilihat dari luas wilayah dan jumlah penduduk hanya separuh Kabupaten Jember. Jumlah penduduk di Kabupaten Jember lebih dari 2,4 juta jiwa yang tersebar di 31 kecamatan. Jika pengelolaan zakat di Jember lebih baik, zakat yang terkumpul bisa mencapai Rp 5-10 miliar per tahun.

Pernyataan tersebut merupakan data bahwa jember untuk pengoptimalan penarikan zakat sangatlah minim sedangkan ketika dilihat dari salah satu jenis muzakki (Pelaku) jumlahnya sangatlah darastis khususnya di kota jember seperti yang dinyatakan oleh Menurut Kepala Seksi Statistik Distribusi BPS Jember, sesuai hasil sensus ekonomi Pengusaha yang ada di Kaliwates sebanyak 31 ribu pengusaha lebih, dan diSumbersari 22 ribu lebih, berikut juga kami sajikan data pengusaha di Kota Jember.

Tabel 1

Data Pengusaha Di Kota Jember pada Tahun 2019

NO	KECAMATAN	JUMLAH	SATUAN
1	KALIWATES	31.580	Orang
2	SUMBERSARI	22.765	Orang
3	PATRANG	17.914	Orang
	JUMLAH	72.259	Orang

Data di atas menjadi sebuah data yang sangatlah fantastis sebagai data untuk data pengusaha ini merupakan sebuah sasaran yang sangatlah berpotensi untuk menjadi salah satu pengoptimalan penerimaan zakat khususnya di kota Jember. Dari data tersebut sangatlah banyak pengusaha yang ada di kota jember, namun dengan adanya palaku usaha tersebut yang jelas mempunyai sebuah pendapatan, dengan begitu pendapatan tersebut seharusnya ada kewajiban yang harus di zakatkan.

Sehingga diskusi tentang keberkahan zakat tidak sekadar membicarakan pertambahan jumlah harta, tetapi juga terkait dengan bagaimana pengaruhnya Pengetahuan Religiusitas dan pendapatan Pelaku usaha Terhadap Kewajiban Membayar zakat.

Berdasarkan uraian tersebut di atas peneliti mengambil judul “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Pendapatan Pelaku Usaha Terhadap Kewajiban Membayar Zakat Di Kota Jember”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Pendapatan Pelaku Usaha Terhadap Kewajiban Membayar Zakat Di Kota Jember serta penghitungan statistik menguji hipotetesis.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang ada karakteristik masalah yang diteliti dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai explanatory research atau confirmatory research yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal dan menguji keterkaitan antara beberapa variabel melalui pengujian hipotesis atau penelitian penjelasan (Singarimbun et al, 1989:256). Penelitian ini dilakukan kepada Pelaku Usaha di Kota Jember.

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti, sedangkan sampel adalah subset dari populasi (Ferdinand, 2013:58). Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Pelaku Usaha non formal yang berada di Kota Jember yang mana terdapat di 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Kaliwates, Sumpalsari dan Patrang .

Penelitian ini berbasis penelitian lapangan (Field Research) dimana peneliti ini untuk mendapatkan data primer yang terkait dengan variabel yang

diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan metode survey. Yaitu peneliti melakukan penelitian langsung dengan responden dengan alat penelitian adalah kuesioner.

Teknik Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan Non Probability sampling Menurut Robert (2017:320) Non Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk di pilih menjadi sampel, Non Probability Sampling yang digunakan yaitu menggunakan metode accidental sampling (Sugiyono, 2004:77) menyatakan accidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan.

Sehubungan dengan peneliti tidak mendapatkan angka yang pasti dalam penentuan besaran pelaku usaha non formal di kota jember maka peneliti memakai teori Ferdinand (2006 : 58) mengatakan bahwa dalam menentukan jumlah sampel yang Representative adalah tergantung pada jumlah indikator dikali 5 sampai 10. Syarat jumlah sampel 100 hingga 200 responden (Ferdinand, 2006:191). Dengan sampel minimal 100 responden, sehingga jumlah sampel yang representatif pada penelitian ini adalah $13 \times 8 = 104$ responden dengan pembagian tiga kecamatan yaitu kecamatan Patrang = 35 Responden, Kecamatan Kaliwates = 34 Responden, Kecamatan Sumbersari = 35.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasar tabel Uji T di atas dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas yaitu Pengetahuan (X1), Religiusitas (X2), Pendapatan (X3), dan secara parsial mempunyai pengaruh terhadap Membayar Zakat (Y) dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel Pengetahuan (X1)

Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa variable Pengetahuan (X1) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,246 < 0,5$. Hal ini berarti secara parsial variable Pengetahuan (X1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Membayar Zakat (Y).

b. Variabel Religiusitas (X2)

Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa variable Religiusitas (X2) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,271 < 0,5$. Hal ini berarti secara

parsial variable Religiusitas (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Membayar Zakat (Y).

c. Variabel Pendapatan (X3)

Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa variable Pendapatan (X3) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,231 < 0,5$. Hal ini berarti secara parsial variable Pendapatan (X3) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Membayar Zakat (Y). Dapat disimpulkan bahwa Dari ketiga Variabel di atas yang sangat mempengaruhi terhadap Membayar zakat (Y) adalah Variabel Pendapatan (X3) di susul Dengan Variabel Religiusitas (X2) dan terakhir yaitu Variabel Pengetahuan (X1).

Dari uji regresi berganda melalui uji F Dimana tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05; sehingga berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan, Religiusitas Dan Pendapatan Seacara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Membayar Zakat. Hasil Determinasi Regresi Linier Berganda dapat diketahui bahwa koefisien determinasi yang berfungsi untuk mengukur besarnya proporsi sumbangan variabel bebas (X) terhadap naik turunnya variabel terikat diperoleh nilai sebesar 0,348. Adapun besarnya proporsi sumbangan variabel 3 variabel bebas secara simultan adalah:

$\text{Adjusted R Square} \times 100 \% = 0,348 \times 100 \% = 34,8 \%$ Angka tersebut di atas menunjukkan bahwa variabel bebas yang meliputi Pengetahuan (X1), Religiusitas (X2), Dan Pendapatan (X3), bersama-sama (serentak) menjelaskan (mempengaruhi) perubahan variabel terikat yaitu Membayar Zakat (Y) sebesar 34,8%. Nilai tersebut juga menunjukkan bahwa diantara variabel bebas (X1 sampai dengan X3), namun ada pengaruh variabel lain yang berpengaruh terhadap Membayar Zakat (Y) diluar model ini atau dengan kata lain variabel yang tidak diteliti sebesar 65,2 % yang berasal dari $100\% - 34,8\% = 65,2 \%$ yang ditunjukkan oleh variabel pengganggu (e) yang terdapat pada garis linier berganda di atas atau di pengaruhi Variabel lain.

Berdasarkan hasil analisis regresi dapat dibuktikan bahwa variabel Pengetahuan (X1), Religiusitas (X2) dan Pendapatan (X3) berpengaruh secara nyata terhadap Membayar Zakat (Y) dan yang paling dominan adalah Pendapatan (X3) untuk mengetahui sejauh mana makna pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dijelaskan sebagai berikut:

Variabel Pengetahuan (X1) Berpengaruh Terhadap Kewajiban Membayar Zakat (Y). Dari analisis regresi diperoleh hasil bahwa variabel Pengetahuan (X1) pelaku usaha di kota jember berpengaruh positif terhadap Membayar Zakat (Y) dengan koefisien regresi sebesar 0,244. Hal ini berarti bahwa setiap lembaga amil zakat meningkatkan variabel Pengetahuan Pelaku usaha Di kota Jember, maka dapat meningkatkan variabel Membayar Zakat. Sedangkan Berdasarkan uji pengaruh secara parsial ternyata variabel pengetahuan pelaku usaha di kota jember mempunyai pengaruh positif sebesar 34,8% dan signifikan terhadap membayar zakat (tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$).

Variabel Religiusitas (X2) Berpengaruh Terhadap Kewajiban Membayar Zakat (Y). Dari analisis regresi diperoleh hasil bahwa variabel Religiusitas (X2) palaku usaha dikota jember berpengaruh positif terhadap membayar zakat dengan koefisien regresi sebesar sebesar 0,271. Hal ini berarti bahwa setiap badan atau lembaga amil zakat yang ada di kota jember meningkatkan sosialisasi terhadap variabel Religiusitas pada pelaku usaha di kota jember yang terdiri dari : Peningkatan Pengetahuan, Keyakinan, Praktek Dan dan penghayatan yang dapat meningkatkan Kewajiban atau kesadaran mereka dalam membayar zakat. Sedanglan Berdasarkan uji pengaruh secara parsial ternyata variabel Religiusitas pelaku usaha di kota jember mempunyai pengaruh positif sebesar 34,8% dan signifikan terhadap Kewajiban membayar zakat (tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$).

Variabel Pendapatan (X3) Berpengaruh Terhadap Kewajiban Membayar Zakat (Y). Dari analisis regresi diperoleh hasil bahwa variabel pendapatan (X3) pelaku usah di kota jember positif terhadap kewajiban membayar dengan koefisien regresi sebesar 0,231. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan Pendapatan Pelaku Usaha maka semakain tinggi nilai

pengumpulan zakat pada badan atau lembaga amil zakat yang ada di kota jember. Berdasarkan uji pengaruh secara parsial ternyata variabel Pendapatan mempunyai pengaruh positif sebesar 34,8% dan signifikan terhadap Kewajiban membayar zakat (tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$).

Variabel Pendapatan (X3), Religiusitas (X2) Dan Pendapatan (X3) Berpengaruh Bersama-Sama Terhadap Membayar Zakat (Y).

Berdasarkan hasil analisis data diketahui pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan pendapatan secara bersama-sama terhadap Kewajiban Membayar zakat Signifikansi sebesar 0.000, Dari perhitungan pengaruh secara bersama-sama mempunyai Pengaruh positif dan signifikan maka setiap peningkatan Pengetahuan, Religiusitas dan pendapatan pada pelaku usaha di kota jember akan berpengaruh positif sebesar 34,8 % dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, semakin sering komunikasi atau sosialisai yang dilakukan badan atau lembaga amil zakat yang ada di kota jember untuk meningkatkan pengetahuan, religiusitas dan Pendapatan pada pelaku usaha di kota jember maka akan berpengaruh pada salah satu tingginya tingkat Pengoptimalan pengumpulan zakat di kota jember.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian ini, maka hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari ketiga variabel bebas ternyata secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kewajiban Membayar Zakat.
2. Dari ketiga variabel bebas yang diteliti secara parsial dan signifikan yang paling dominan berpengaruh yaitu variabel Pendapatan (X3).
3. Dari ketiga variabel bebas ternyata secara bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh terhadap Kewajiban Membayar zakat, sehingga Hipotesis Pengaruh secara bersama dari Variabel X Terhadap variabel Y Diterima, Temuan ini menunjukkan bahwa untuk Meningkatkan

Pengumpulan Zakat maka Badan atau Lembaga amil zakat meningkatkan sosialisai terhadap pelaku usaha yang ada di kota jember.

Saran

1. Dengan Pendapatan menjadi sebuah variable yang paling besar pengaruhnya maka, perlu peningkatan pengetahuan terhadap pelaku usaha dan menambah kesadarannya untuk melakukan kewajiban zakatnya yang harus di keluarkan.
2. Dengan kecilnya pengaruh variabel Pengetahuan dan Religiusitas dan yang paling dominan pada penelitian ini adalah lulusan SMA maka perlu peningkatan sosialisasi terhadap mereka latar belakang pendidikan yang kurang tersebut maka sosialisasi akan menajadi ilmu bagi pelaku usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan religiusitas pelaku usaha agar menngkatnya kesadaran untuk membayar zakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisubroto. 1987. *Orientasi Nilai Orang Jawa Serta Ciri-ciri Kepribadiannya*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Ancok, D dan Suroso, F. 2001. *Psikologi Islami : Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Anugerah.
- Asnaini. 2008. *Zakat Produktif Dalam Perspektif hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ferdinand, Augusty. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Diponegoro : Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Hafidhuddin, Didin . 2008. *Zakat dalam perekonomian Modern*. Depok: Gema Insani.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- John, C. Mowen dan Michael Minor. 2002. *Perilaku Konsumen*. Jakarta. Erlangga
- Kotler, Philip. 2000. *Manajemen Pemasaran*. Edisi Milenium. Jakarta : Prehallindo.
- Marlina, Ekawaty. Nely Novia dan Iswan Noor. 2018. Analisis Pengaruh

- Faktor Non-Ekonomi terhadap Sikap Pedagang Madura dalam Membayar Zakat Perdagangan. *Jurnal Al- Muzara'ah Vol. 6 No. 1.*
- Miniard, Engel dan Blackwell. 1994. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Binarupa.
- Minor, Michael dan Mowen C. John . 2001 *Perilaku Konsumen alih bahasa* Dr. Dwi Kartini Yahya. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Muhammad Hadi. 2010. *Problematika Zakat Profesi Dan Solusinya (Sebuah Tinjauan Sosiologis Hukum Islam)*. Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR.
- Nur, Mukhlis Muhammad. 2018. Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kepercayaan, Terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal Volume 01 Nomor 3.*
- Nuruddin, Muhammad Ali. 2006. *Zakat sebagai instrumen dalam kebijakan fiskal*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Olson dan Peter, 1996. *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran. D. Sihombing (penerjemah). Consumer Behavior*. Jakarta : Gelora Aksara Pratama.
- Qadir, Abdurrahman. 1998. *Zakat dalam dimensi Mahdah dan Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Qardawy, Yusuf. 1999. *Hukum Zakat*. Bogor: Pustaka Litera AntarNusa,.
- Qardhawi, Yusuf. 2005. *Spektrum Zakat Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Qodir, Abdurrahman. 1998. *Zakat Dalam Dimensi Mahdah Dan Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Reksoprayitno. 2004. *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bina Rafika.
- Sari, Elsi Kartika. 2007. *Pengantar Hukum Zakat dan Waqaf*. Jakarta: PT Grafindo.
- Singgih, Santoso. 2002. *Statistik Parametrik*, Cetakan Ketiga. Jakarta : Gramedia Pustaka.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabetha
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*.
- Sukino, Sadono. 1995. *Pengantar Makro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sumarwan, Ujang. 2003. *Perilaku Konsumen*. Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia.